

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM	ii
PRASYARAT GELAR.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
PERNYATAAN	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
GLOSARIUM.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Teoretis	8
1.4.2 Manfaat Praktis	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Penelitian Terdahulu	10
2.2 Kerangka Konseptual	16
2.3 Landasan Teori AWK Fairclough	19
2.3.1 Teks	22
2.3.2 Praktik Diskursif	23

2.3.3	Praksis Sosio Budaya	23
BAB III	METODE PENELITIAN	28
3.1	Sumber Data	28
3.2	Metode Pengumpulan Data	29
3.3	Metode Analisis Data	31
3.4	Sistematika Penulisan	32
BAB IV	ANALISIS TEKS WACANA 2019 GANTI PRESIDEN.....	34
4.1	Analisis Teks Wacana 2019 Ganti Presiden pada Tulisan "Komitmen pada Demokrasi"	34
4.2	Analisis Teks Wacana 2019 Ganti Presiden pada Tulisan "Gerakan Tagar Perlu Diantisipasi"	37
4.3	Analisis Teks Wacana 2019 Ganti Presiden pada Tulisan "Efektivitas Gerakan Politik Daring"	40
4.4	Analisis Teks Wacana 2019 Ganti Presiden pada Tulisan "Kedua Belah Pihak Perlu Menahan Diri"	44
4.5	Analisis Teks Wacana 2019 Ganti Presiden pada Tulisan "Dewasa Berdemokrasi demi Keutuhan Bangsa"	47
4.6	Analisis Teks Wacana 2019 Ganti Presiden pada Tulisan "Pertarungan `Politik di Medsos"	52
4.7	AnalisisTeks Wacana 2019 Ganti Presiden pada Tulisan "Agar Panasnya Tak Membakar"	56
4.8	Analisis Teks Wacana 2019 Ganti Presiden pada Tulisan "2019 Kita Bersaudara"	57
BAB V	ANALISIS WACANA KRITIS 2019 GANTI PRESIDEN DALAM HARIAN KOMPAS JELANG PEMILIHAN PRESIDEN 2019	61
5.1	Makna Wacana 2019 Ganti Presiden pada Harian Kompas	61
5.1.1	Polarisasi di Masyarakat	61
5.1.2	Strategi Kampanye	65
5.1.3	Agama sebagai Identitas Politik Bersama	67

5.1.4	Bias Media Sosial	70
5.2	Praktik Diskursif pada Wacana <i>2019 Ganti Presiden</i> ...	73
5.2.1	Praktik Produksi Wacana <i>2019 Ganti Presiden</i> ..	73
5.2.2	Praktik Konsumsi Wacana <i>2019 Ganti Presiden</i>	82
5.2.3	Praktik Distribusi Wacana <i>2019 Ganti Presiden</i>	87
5.3	Praksis Sosio-Budaya <i>2019 Ganti Presiden</i> dalam Harian <i>Kompas</i>	89
5.3.1	Situational Level	90
5.3.2	Institutional Level	90
5.3.3	Social Level	91
	5.3.3.1 Politik Digital	91
	5.3.3.2 Politik Kartel	94
	5.3.3.3 Politisasi Agama	96
BAB VI PENUTUP		
6.1	Simpulan	99
6.2	Saran	100
DAFTAR PUSTAKA		101
LAMPIRAN		106

GLOSARIUM

1. **Agenda politik** adalah serangkaian isu yang diberitakan atau diungkapkan melalui penonjolan opini dalam berita-berita atau kampanye politik dengan jangkauan tertentu.
2. **Elit** adalah sekelompok kecil orang-orang yang berkuasa, yang memiliki kekuasaan politik dalam masyarakat.
3. **Komodifikasi agama** adalah penggunaan nilai agama yang dipercaya sebagai pedoman hidup menjadi nilai tukar yang dibentuk sesuai dengan kepentingan kelompok tertentu.
4. **Konflik horizontal** adalah konflik yang terjadi antar individu atau kelompok di masyarakat yang memiliki kedudukan yang sama atau setara akibat kurangnya komunikasi atau benturan persepsi.
5. **Konflik vertikal** adalah konflik yang terjadi antar individu atau kelompok dimana yang satu memiliki memiliki kewenangan atau kekuasaan lebih tinggi dari lawannya atau dengan status sosial yang berbeda.
6. **Polarisasi masyarakat** adalah terbelahnya masyarakat menjadi dua kubu kelompok yang berbeda.
7. **Politik digital** (cyberpolitics) adalah sebuah terobosan baru saat hal-hal terkait politik masuk ke ranah dunia teknologi dan informasi, internet digunakan sebagai media ekspresi dalam berdemokrasi.
8. **Politik kartel** adalah perilaku elit politik yang sedang berkuasa dalam melakukan aktivitas-aktivitas politik dengan cara-cara terselubung dalam upaya melanggengkan kekuasaan. Tujuan kartel adalah mempersiapkan

bahkan hingga menjalankan langkah-langkah strategis agar tatanan yang berlaku dimasyarakat bisa sesuai kepentingan subjektif elitnya.

9. **Politisasi agama** adalah manipulasi tentang pemahaman dan pengetahuan agama dengan melakukan propaganda, kampanye atau usaha penyebarluasan kepada masyarakat agar terjadi perubahan pemahaman keagamaan, tujuannya memasukkan agenda politik kedalam masyarakat tertentu.
10. **Populisme** adalah sejumlah pendekatan politik yang dengan sengaja dilakukan atas nama kepentingan “rakyat” yang sering dilawankan dengan kepentingan “elit”.
11. **Wacana** adalah rekam kebahasaan yang memiliki keterkaitan kalimat satu sama lain pada peristiwa tertentu.